

RASIO KEUANGAN DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII): MODEL DATA PANEL

FINANCIAL RATIOS AND STOCK RETURNS OF COMPANIES IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII): A PANEL DATA MODEL

GYTA FATYMA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone
gytafatyma@gmail.com

MUHAMMAD ABDIBUHASYIM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam NegeriBone
abdibuhasyimmuhammad@gmail.com

Abstrak

Dalam berinvestasi, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya return tetapi juga rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio dan imbal hasil keuangan tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan positif; Rasio keuangan sangat kuat dalam memprediksi return saham di masa depan dan memiliki daya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap return saham bagi perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model analisis terbaik. Hasil uji statistik dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Return Saham

Abstract

In investing, it is important to consider not only returns but also the financial ratios that influence a company's performance. Financial ratios and returns are inseparable because they have a positive relationship; financial ratios are very strong in predicting future stock returns and have a higher predictive power compared to other ratios. This research aims to determine the effect of financial ratios on stock returns for companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2020-2022. This study employs panel data regression analysis with the Fixed Effect Model (FEM) as the best analysis model. Statistical test results with a probability value of $0.0000 < 0.05$ indicate that financial ratios have a significant influence on stock returns.

Keywords: *Financial Ratios, Stock Returns*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami signifikan begitu cepat. Di era globalisasi, dunia usaha menjadi kompetitif sehingga mendorong perusahaan untuk beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dalam persaingan. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak investor yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan dan memiliki daya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio lainnya (Sina Kheradyar, 2011).

Tabel 1.1.

Perkembangan *return* saham pada perusahaan Jakarta *Islamic* Index (JII) tahun 2020-2022.

No	Tahun	Return Saham
1	2020	-0,097%
2	2021	0,040%
3	2022	0,029%

Sumber : yahoofinance

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2021 *return* saham syariah mengalami peningkatan sebanyak 0,040% hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada tahun 2021 cukup bagus dari pada di tahun 2020 yaitu -0,097%. selanjutnya di lihat pada tahun 2022 *return* saham syariah mengalami penurunan yang terlihat dari jumlah *return* saham syariah pada tahun itu sebanyak 0,029%.¹ Hal ini yang membuktikan bahwa *return* saham mengalami keadaan yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham. Namun kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Hebble (2009) menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun, Minar Simanungkalit (2009) menjelaskan bahwa hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Dari dua kelompok hasil penelitian tersebut (di pasar perdana dan di pasar sekunder) ternyata profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan *return* saham semakin tinggi.

Return on equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian tentang rasio keuangan dan *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan model data panel memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks analisis keuangan dan investasi syariah. Model data

¹ <https://finance.yahoo.com>

panel dapat membantu mengatasi beberapa masalah metodologis seperti heteroskedastisitas dan autocorrelation yang mungkin muncul dalam analisis time series biasa. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan lainnya mempengaruhi kinerja saham perusahaan yang terdaftar dalam JII.

Penetapan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham syariah dalam penelitian ini dipilih dari rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Faktor-faktor tersebut dipilih karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang utama dalam penilaian investasi dan pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh yang berbeda dalam penelitian yang sama yaitu terhadap *return* saham. Sehingga peneliti ingin mengetahui dan menganalisis lebih lanjut mengenai rasio keuangan dan *return* saham perusahaan melalui pendekatan model data panel pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teoritis

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *return* bagi pemegang saham bisa berupa dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada satu periode (Almira & Wiagustini, 2020). *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* Saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Aryanti et al., 2016):

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* sekarang

Pt = harga saham sekarang

Pt-1 = harga saham periode lalu

Rasio Keuangan

Menurut James C. Van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Imran, 2014). Menurut Hery (2018), analisis rasio keuangan adalah “analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan”(Lithfiyah et al., 2019). Menurut Harahap (2016), rasio keuangan adalah “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan”(Lithfiyah et al., 2019).

Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio penting yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanamkan (asset yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba (Satriastuti, 2017).

Menurut Wijaya (2017) ROA dikatakan baik apabila mengalami kenaikan atau stabil, jika mengalami fluktuasi dikatakan meragukan dan apabila mengalami penurunan dikatakan tidak baik (*return saham*, 2006). Perhitungan ROA dirumuskan sebagai berikut:²

$$ROA = NIAT/TA$$

Keterangan :

ROA = Return On Asset

NIAT = Net Income After Taxes

TA = Total Asset

² Applied Mathematics, “Return On Assets,” 1, 2016, 1–23.

Return On Equity (ROE)

Menurut Riyadi, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat net income (Rinati, 2008). Yuwono, Sukarno, dan Ichsan (2003) kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan (Bisnis et al., 2020). Adapun rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut (Ibnudin, 2016).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Jakarta Islamic Index (JII)

PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah (*Jakarta Islamic Index (JII)*, 2016). Indeks JII seperti indeks modern lainnya, bersifat dinamis dalam arti secara periodik diperbaharui agar senantiasa responsif dengan pergerakan pasar dan sesuai dengan syariah. Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan syariah (Istiqomah et al., 2020).

Teori Portofolio Modern (Modern Portfolio Theory)

Teori ini dikembangkan oleh Harry Markowitz dan berfokus pada cara mengoptimalkan portofolio investasi untuk memaksimalkan return dan meminimalkan risiko. Dalam konteks JII, teori ini bisa digunakan untuk memahami bagaimana rasio keuangan mempengaruhi return saham dan bagaimana investor dapat membangun portofolio optimal berdasarkan prinsip syariah.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiritula Hafifin, Arik Susbiyani, dan Suwarno pada tahun 2022. Uji F menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham CR berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham. ROA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham (Hafifin et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Sri Andayani, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Nyoman Yuliastuti pada tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa CR, ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. TAT dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (Sri Indiyani et al., 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiritula Hafifin, Arik Susbiyani, dan Suwarno pada tahun 2022. Uji F menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham. CR berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham. ROE berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi saham (Hafifin et al., 2022).

Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir diatas, maka jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : ROA berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah

H₁ : ROE berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

dengan pendekatan model data panel yaitu kombinasi dari data yang bertipe *cross-section* dan *time series*. Populasi yang digunakan sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan teknik penentuan sampel jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat fenomena maupun karakteristik data pada masing-masing variabel.

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif

	Return Saham	ROA	ROE
Mean	2.044019	0.625441	0.701846
Median	2.041220	0.675489	0.862881
Maximum	2.302585	1.363537	1.597365
Minimum	1.722767	-0.430783	-2.207275
Std. Dev.	0.148569	0.420914	0.756981
Skewness	-0.132048	-0.559345	-2.370498
Kurtosis	2.004565	2.689821	8.537011
Jarque-Bera	2.651594	3.369194	132.8388
Probability	0.000091	0.000019	0.000000
Sum	122.6411	37.52644	42.11073
Sum Sq. Dev.	1.302284	10.45293	33.80816
Observations	60	60	60

Sumber: data diolah, Eviews10, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan bahwa beberapa fenomena yang muncul dari masing-masing variabel penelitian. Data pada penelitian ini dianggap memenuhi syarat normalitas karena jumlah data yang digunakan 30 perusahaan saham yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, juga mengambil selang waktu selama 3 tahun terakhir (2020-2022) dengan jumlah keseluruhan observasi yang digunakan sebanyak 60 observasi.

Tabel IV.1 memberikan beberapa informasi bahwa *return on asset*, *return on equity* dan return saham syariah menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan hasil dari olah data yang mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang artinya lebih kecil dari α (0,05).

Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel statis, maka hasil statistik yang diperoleh digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

Hasil Uji Regresi Data Panel Statis

Variabel	Common	Fixed	Random
C	0.0000 (2.009252)	0.0000 (2.059190)	0.0000 (2.055936)
ROA	0.0321 (0.043002)	0.0021 (-0.013908)	0.0540 (-0.010588)
ROE	0.0092 (0.011215)	0.0024 (-0.009222)	0.0066 (-0.007545)
R-squared	0.028398	0.964370	0.019409
Prob (F-Statistik)	0.039960	0.000000	0.002015
Jumlah Observasi	60	60	60
Jumlah Instrumen	6	6	6

Sumber: data diolah, Eviews10, 2023

Hasil estimasi dengan model *Common Effect Model* (CEM) pada gambar IV.2 diperoleh bahwa variabel *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dengan probabilitas sebesar 0.0321 dan variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dengan probabilitas sebesar 0.0092. Berdasarkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.039960 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 2,83%.

Model *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh variabel independen (ROA & ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (return saham). Berdasarkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 96,43%.

Selanjutnya untuk model *Random Effect Model* (REM) diperoleh variabel independen ROA & ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham. Berdasarkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.002015 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 1,94%.

Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan model terbaik menggunakan uji chow dan uji hausman, maka hasil statistik yang diperoleh digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 3

Hasil Uji Model Terbaik

Pengujian	Effect Test	Statistik	Prob.
-----------	-------------	-----------	-------

Uji Chow	Cross-section F	52.539102	0.0000
	Cross-section Chi-square	198.346244	0.0000
Uji Hausman	Cross-section random	1.449793	0.0000

Sumber: data diolah, Eviews10, 2022

Berdasarkan uji chow dan hausman, maka *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang terbaik dalam regresi panel statis ini, karena nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0.0000 atau kecil dari 5%. Selain itu, nilai koefisien determinasi juga menunjukkan nilai yang cukup besar dibandingkan dengan model yang lain, yaitu sebesar 0.964370.

Uji Asumsi Klasik

Pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinieritas dan heterokedastisitas saja yang diperlukan.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik tidak terdapat hubungan korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dapat dilihat dari nilai matriks korelasi antar variabel. Jika nilai matriks masing-masing hubungan antar variabel independen lebih besar dari 0.90, maka hal tersebut mengindikasikan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas digambarkan pada tabel di bawah ini

Tabel IV. 5

Hasil Uji Multikolinieritas

	Return	ROA	ROE
Return	1.000000	0.164063	0.147184
ROA	0.164063	1.000000	0.739075
ROE	0.147184	0.739075	1.000000

Sumber: data diolah, Eviews10, 2023

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap nilai matriks antar variabel independen lebih kecil dari 0.90, maka hal tersebut mengindikasikan tidak adanya multikorelasi.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV. 6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	Prob.
C	0.204991	0.132417	0.1272
ROA	-0.043694	0.033865	0.2023
ROE	0.046853	0.018780	0.1056

Sumber: data diolah, Eviews10, 2022

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.6 di atas, maka diperoleh gambaran bahwa masing-masing variabel memiliki nilai prob > 0.05. hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi data panel menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), maka hasil statistik sebagai berikut:

Tabel IV.7
Estimasi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	Prob.	Hasil
C	2.059190	0.013528	0.0000	Signifikan

ROA	-0.013908	0.023780	0.0021	Signifikan
ROE	-0.009222	0.013618	0.0024	Signifikan
R-squared	0.964370			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah, Eviews10, 2022

a. Uji t-statistik (Uji t)

Merujuk pada nilai t-statistik di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *return on asset* (ROA) dengan probabilitas kurang dari 5% (< 0.05) dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti bahwa variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham dengan nilai koefisien sebesar -0.013908. dan secara parsial variabel *return on equity* (ROE) dengan probabilitas kurang dari 5% (< 0.05) dengan probabilitas sebesar 0.000 yang berarti bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar -0.009222.

b. Uji F (Signifikan Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa probabilitas pada uji F sebesar 0.000 atau kurang dari 5% (< 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA & ROE) berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV.7 di atas, nilai R-squared sebesar 0.964370. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 96.43%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. ***Return on asset* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic index pada periode 2020-2022**

Hasil analisis data hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif yaitu sebesar 0.628594. Hasil statistik uji t untuk *return on asset* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016)(Fitroh & Fauziah, 2022) membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani et al (2016)(Mariani et al., 2016), Nugraha dan Mertha (2016)(Nugraha & Mertha, 2016), Basalama et al (2017)(Buah & Lycopersicum, 2015) yang membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap *return* saham syariah.(Furry, 2019)

2. ***Return on equity* (ROE) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic index pada periode 2020-2022**

Hasil analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif yaitu sebesar 0.294825. Hasil statistik uji t untuk *return on equity* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami dan Arif Dermawan, 2018) (Buah & Lycopersicum, 2015). yang menjelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raaharjo dan Dul Muid, 2013) (Raharjo & Muid, 2013). yang menghasilkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

KESIMPULAN

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0321 < 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.0000 < 0.05$. Hasil ini membuktikan H_0 diterima.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0092 < 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.0000 < 0.05$. Hasil ini membuktikan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. (2016). *pengaruh ROA,ROE,NPM dan CR terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII)*. 2(2), 54–71. www.idx.co.id
- Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2020). *Analisis pengaruh*. 7(2), 4122–4133.
- Buah, T., & Lycopersicum, T. (2015). *Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013-2015*. 5(2), 257–265.
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Furry, M. F. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Syariah Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, 1–144.
- Hafifin, K., Susbiyani, A., & Suwarno. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 657–666.
- Ibnudin. (2016). *Prinsip Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah*. 20–39.
- Imran. (2014). *rasio keuangan*. 16–39.
- Istiqomah, I., Febriyanto, F., & Japlani, A. (2020). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 – 2018. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(1), 85–92. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i1.509>
- Jakarta Islamic Index (JII)*. (2016). 1–23.
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Mariani, M., Fletcher, M. S., Holz, A., & Nyman, P. (2016). ENSO controls interannual fire activity in southeast Australia. *Geophysical Research Letters*, 43(20), 10,891-10,900. <https://doi.org/10.1002/2016GL070572>
- Nugraha, N. A., & Mertha, I. made. (2016). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 407–432.

- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- return saham*. (2006). 17–51. <http://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0006332593>
- Rinati, I. (2008). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. 1–12.
- Satriastuti, E. (2017). Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah*, 96.
- Sri Indiyani, P., Made Sunarsih, N., & Ayu Nyoman Yulastuti, I. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 1978–6069.